

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan wisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat, Perkembangan sektor wisata sangat menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, Masyarakat, maupun wisatawan. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan, sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Sri wahyuningsi (2018)

Industri pariwisata di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, jika dilihat dari jumlah kedatangan wisatawan ke Indonesia. Sektor pariwisata di Indonesia memang terus mengalami perkembangan, baik wisata alam maupun wisata budaya. Selain mampu melestarikan alam, memajukan kebudayaan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pariwisata juga bertujuan untuk menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pariwisata dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Perkembangan Kepariwisataan di Indonesia saat ini telah maju dengan begitu pesatnya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan perekonomian.

Sektor pariwisata tidak jauh beda dengan sektor ekonomi dalam perkembangannya, sektor pariwisata juga mempunyai dampak dan pengaruh di 4

bidang sosial ekonomi dan fisik kawasan, pengaruh yang muncul mempunyai dampak positif maupun dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Untuk mencegah perubahan itu menuju kearah negatif maka diperlukan suatu perencanaan yang mencakup aspek fisik, sosial dan ekonomi. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan pengembangan daerah wisata yang bersangkutan Kodyat, (1982:4; dalam Biantoro, 2014).

Kartini (2020) Pariwisata merupakan suatu sektor industri terpenting pada suatu negara untuk meningkatkan perekonomian negara, masa globalisasi ini dapat dilihat banyaknya penduduk didunia gemar melakukan perjalanan wisata. Peningkatan jumlah wisatawan dapat menjadi lahan yang sangat menguntungkan bagi setiap negara. Perkembangan industri pariwisata pada suatu wilayah dapat memberikan dampak dan nilai yang positif, yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, peningkatan lapangan kerja, usaha, peningkatan pendapatan daerah dari pajak dan keuntungan usaha milik pemerintah dan sebagainya.

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi, Kartini (2020). Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat disekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), warung dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran, dimanahal tersebut harus sesuai dengan peraturan Sesuai dengan Qanun Nomor 12 tahun 2015 tentang prinsip penyelenggaraan kepariwisataan, menyebutkan bahwa:

1. Memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan dan proposionalitas
2. Menjamin keterpaduan antarsektor, antara daerah, antara pusat dan daerah yang merupakan suatu kesatuan yang sistematis dalam kerangka ekonomi daerah. Serta keterpaduan antara pemenuh kepentingan.

Berdasarkan Qanun (peraturan daerah) tersebut saat dikaitkan dengan air terjun silangit-langit maka air terjun tersebut cukup memberikan dampak positif bagi masyarakat kota subulussalam, terutama masyarakat sekitaran air terjun silangit-langit. Jika dilihat dengan keadaan yang sekarang, maka pernyataan Qanun yang pertama sudah diterapkan dilingkungan masyarakat yaitu memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat. Sedangkan pernyataan dari Qanun yang kedua belum adanya terlaksanakan, karena belum adanya keterpaduan antara sektor pemerintah daerah dan masyarakat.

Kota subulussalam adalah sebuah kota yang berdiri diprovinsi aceh, Indonesia, subulussalam merupakan daerah yang diresmikan pada, 2 januari 2007 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2007, tentang pembentukan kota subulussalam, merupakan pemekaran dari kabupaten aceh singkil, berbatasan langsung dengan kabupaten pakpak bharat dan kabupaten dairi, provinsi sumatra utara. kota subulussalam memiliki luas 1,391 km² dengan tingkat kepadatan penduduknya sebesar 93,710 jiwa/km² wisata silangit-langit berada di desa singgersing kecamatan sultan Daulat kota subulussalam

Pada tahun 2021, Air Terjun silangit-langit atau biasa disebut Air Terjun Silelangit, masuk sebagai salah satu nominasi diantara 12 nominasi lainnya

Anugera Pesona Indonesia (API) Award 2021 dengan kategori Destinasi Baru. Kemudian ada juga air terjun Khuam, Rantau Panjang, Simemanuk, dan FKL Lae Souraya di Desa Pasir Belo, Kecamatan Sultan Daulat. Di sekitar Pasir Belo ini tercatat sembilan air terjun yang tingginya mencapai 50-70 meter, asri dan sangat menawan hingga memikat hati bagi siapapun yang mengunjungi.

Subulussalam merupakan salah satu kota yang memiliki wisata air terjun yang cukup banyak, Memanfaatkan sumberdaya alam yang ada dengan mengadakan pembangunan disektor wisata, salah satu obojek wisata yang ada di kota subulussalam yaitu, air terjun silangit-langit. dengan dibukannya wisata memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan pastinya memberikan peluang kerja lebih banyak lagi bagi Masyarakat dan membantu pemerintah meningkatkan pendapatan daerah.



Gambar 1.1 Air Terjun Silangit-Langit di Kota Subulussalam.

Kawasan objek wisata air terjun silangit-langit adalah salah satu objek wisata yang memiliki kekhasan tersendiri seperti bentuk air terjun yang bertingkat-tingkat dengan air yang jernih yang berasal dari pegunungan dari hutan yang masih alami. Air terjun silangit-langit dibuka untuk umum sejak tahun 2018 yang bertujuan untuk wisata, yang berada di desa singersing kota subulussalam. tujuan

dibukanya wisata air terjun silangit-langit tersebut untuk meningkatkan pendapat daerah dan masyarakat yang ada didesa singgersig agar tidak berpokus hanya pada sawit dan penangkapan ikan yang sewaktu-waktu sumber alam tersebut akan habis, Sri Wahyuni (2018). Sedangkan Untuk menuju destinasi ekowisata ini bisa melalui transportasi darat dengan jarak sekitar \pm 23 Km dari dari pusat kota Subulussalam, kemudian menuju dermaga perahu di pinggir lintas jalan nasional Kampong Singgersing dan dilanjutkan dengan transportasi sungai (perahu tradisional/robin) sekitar \pm 1 jam melalui sungai Singgersing ke tempat lokasi air terjun. Sumber Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Aceh (2021)

Kota Subulussalam memang kaya akan pesona alam, potensi wisata yang ada di Kota Subulussalam di dominasi oleh wisata Air Terjun, bahkan masyarakat menggelar dengan sebutan "Kota 1001 Air Terjun". Salah satu dari Air Terjun tersebut adalah Air Terjun Silangit-langit. Tepatnya di Kawasan kampong Singgersing, Kecamatan Sultan Daulat, Kota Subulussalam, Aceh. Air Terjun Silangit-langit 7 tingkat ini salah satu destinasi wisata daerah. Maka tidak heran jika daerah yang berjudul Bumi Syekh Hamzah Fansuri ini menyimpan sejuta potensi sumberdaya alam (SDA) yang kaya akan keanekaragaman hayati dan objek wisata alamnya

Dalam mengembangkan suatu objek wisata diperlukan sarana dan prasaran yang harus memadai, salah satu contoh masalah yang ada di wisata air terjun silangit-langit ialah kurangnya transportasi menuju kewisata tersebut, contohnya seperti akses jalan darat menuju Kawasan kewisata silangit-langit belum di bukak oleh pemerintah, sedangkan jalur air ataupun jalur melalui Sungai belum memadai, dikarenakan akses jalan yang kurang memadai membuat wisata air terjun silangit-

langit kurang diminati para wisatawan, selain itu kurangnya informasi di media sosial tentang wisata silangit-lagit membuat orang tidak tau Bagaimana keindahan yang disajikan oleh wisata silangit-langit tersebut. strategi apa yang dilakukan pemerintah kota subulussalam dalam mengembangkan objek wisata silangit-langit, **Lili Makfirah (2022)**.

Perkembangan potensi wisata air terjun silangit-langit terbilang sangat lambat atau bisa dibilang tidak ada perkembangan dari objek wisata tersebut, di karena dari awal pembukakan di tahun 2018 sampai dengan sekarang informasi dan akses menuju kewisata tersebut terbilang sangat minim informasi tentang wisata silangit-langit yang beredar keluar pulau aceh, menyebabkan wisatawan tidak tau tentang keindahan yang tersembunyi di desa singgersing kota subulussalam (bapak Muhammad salman Abdullah: 23, November, 2023)



Gambar 1.2 Fasilitas Wisata Silagit-Langit Kota Subulussalam

Dari gambar diatas dapat dilihat fasilitas yang masih kurang memadai dari pemerintah dari tahun 2018 sampai tahun 2023. Lili makfirah (2022). Berdasarkan permasalahan tersebut perlunya perhatian khusus dari pemeritah setempat yang harus memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh wisata silangit-lagit serta

Bagaimana caranya agar hambatan atau masalah pada objek wisata tersebut dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya dan Strategi pemerintah dalam mengembangkan, melindungi wisatawan dan menyediakan fasilitas–fasilitas yang dibutuhkan serta kenyamanan pengunjung, tersedianya jalur akses kelokasi dan sarana prasarana yang aman juga nyaman. Selain itu untuk mencapai semua tujuan pengembangan dan pembangua pariwisata pemerintah juga harus mengadakan promosi tentang keindahan wisata air terjun silangit-langit agar wisata air terjun silangit-langit dapat lebih dikenal, dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata air terjun silangit-langit. Sumber Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Aceh (2021)

Hambatan yang sering terjadi pada suatu wisata yaitu akses untuk menuju wisata tersebut yang bisa dibilang belum memadai serta fasilitas-fasilitas seperti Pembangunan tempat berdagang di wisata silangit-langit belum juga dijalankan pemerintah Niu Nadini (2022). Namun perkembangan pembangunan akses menuju ke wiasata air terjun silangit-langit perlu di permtanyakan, padahal masyarakat sekitar sudah mengajukan permohonan atau peroposal ke pada pemeritahan di kota subulussalam agar pembangu akses menuju ke air terjun tersebut dapat segera terbangun (bapak Muhammad salman Abdullah:23,10, 2023). Harapan dalam pengembangan objek wisata tidak hanya melihat pada hasil jangka pendek saja, namun harus melihat bagaimana kelangsungan jangka panjang maka perlu adanya dukungan yang matang dari pemerintah dan masyarakat.

Hambantan juga terjadi pada pendapatan Masyarakat dikarenakan tidak adanya pedagang yang ada di wisata dikarenakan tidak ada fasiltas-fasiltas untuk berdagang, Niu Nadini (2022). Mata pencaharian masyarakat di desa tersebut

sangat beraneka ragam, sebelum dibukaknya objek wisata air terjun silangit-langit mereka menjalankan rutinitas mereka sehari-hari seperti berkebun, memanen kelapa sawit, dan masih banyak lainnya. Harapan dalam pengembangan objek wisata tidak hanya melihat pada hasil jangka pendek saja, namun harus melihat bagaimana kelangsungan jangka panjang maka perlu adanya dukungan yang matang dari pemerintah dan Masyarakat dalam mengembangkan wisata air terjun silangit-langit ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemerintah dalam mengembangkan wisata alam silangit-langit kota subulussalam?
2. Bagaimana peluang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat kota subulussalam?

1.3 Fokus Penelitian

untuk mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian, maka penulis menerapkan fokus penelitian. Fokus penelitian adalah sebagai berikut

1. Peneliti fokus pada strategi pemerintah dalam mengelola daya Tarik wisata silangit-langit yang dapat menarik wisatawan, dan akan berdampak positif pada pendapatan daerah dan Masyarakat
2. Bagaimana peluang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat kota subulussalam

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata alam silangit-langit kota subulussalam.
2. Untuk mengetahui peluang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat kota subulussalam.